

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian pada pekerja PT Logistik mengenai hubungan antara *safety climate*, *safety management*, dan *safety knowledge* dengan *safety performance*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran *safety climate* pada pekerja PT Logistik diketahui sebanyak 65 (59,1%) pekerja dengan tingkat rendah dan sebanyak 45 (40,9%) pekerja dengan tingkat tinggi.
- b. Gambaran *safety management* di PT Logistik diketahui sebanyak 58 (52,7%) pekerja beranggapan *safety management* PT Logistik sudah baik dan sebaliknya, sebanyak 52 (47,3%) pekerja beranggapan kurang baik.
- c. Gambaran *safety knowledge* pada pekerja PT Logistik diketahui sebanyak 61 (55,5%) pekerja memiliki *safety knowledge* tingkat rendah dan sebanyak 49 (44,5%) pekerja memiliki tingkat *safety knowledge* tinggi.
- d. Gambaran *safety performance* pada pekerja PT Logistik diketahui sebanyak 72 (65,5%) pekerja memiliki *safety performance* kurang baik dan sebanyak 38 (35,5%) pekerja memiliki tingkat *safety performance* baik.
- e. Berdasarkan hasil gambaran distribusi frekuensi pekerja PT Logistik, diketahui dalam karakteristik responden terdapat mayoritas responden pekerja dalam rentang usia 17 – 45 tahun yaitu sebanyak 57 (51,8%) pekerja. Selain itu, diketahui responden pekerja didominasi dengan masa kerja tidak lebih dari 5 tahun yaitu sebanyak 66 (60%) pekerja dan memiliki tingkat pendidikan terakhir pada SMA sederajat yaitu sebanyak 89 (80,9%) pekerja. Sedangkan, dalam karakteristik unit kerja, responden pekerja terbanyak adalah pada unit *warehouse* yaitu sebanyak 52 (47,3%) pekerja lalu pada unit *project* sebanyak 36 (32,7%) dan paling sedikit pada unit *freight* yaitu sebanyak 22 (20%) pekerja.
- f. Antara *safety climate* dengan *safety performance* pekerja pada PT Logistik memiliki hubungan dengan nilai $p\text{-value} = 0,002$.

- g. Antara *safety management* dengan *safety performance* pekerja pada PT Logistik memiliki hubungan dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$.
- h. Antara *safety knowledge* dengan *safety performance* pekerja pada PT Logistik memiliki hubungan dengan nilai $p\text{-value} = 0,004$.

V.2 Saran

a. Bagi Responden

- 1) Diharapkan bagi pekerja untuk berkontribusi atau berpartisipasi dalam program ataupun tugas yang memiliki upaya untuk meningkatkan kualitas K3 di lingkungan kerja.
- 2) Diharapkan bagi pekerja untuk membekali diri dengan pengetahuan dan pemahaman akan keselamatan saat bekerja di tempat kerja dengan risiko tinggi agar dapat melakukan tindakan saat diperlukan.
- 3) Diharapkan bagi pekerja untuk tidak mengabaikan prosedur keselamatan saat bekerja dan tetap menaati segala peraturan keselamatan yang sudah ditetapkan.

b. Bagi PT Logistik

- 1) Memberikan pelatihan atau *training* keselamatan kepada pekerja secara keseluruhan, baik pekerja *project*, *warehouse*, ataupun *freight* agar tidak ada lagi pekerja yang mengalami insiden saat bekerja karena kurangnya pemahaman keselamatan.
- 2) Melakukan pengawasan kondisi lingkungan kerja dan alat kerja yang digunakan secara rutin untuk memastikan pekerja menggunakan alat kerja yang layak pakai.
- 3) Menyediakan wadah yang terbuka bagi pekerja untuk mengajukan kendala, masalah, kritik, dan saran mengenai keselamatan di tempat kerja dan mendengarkan, mengatasi, dan menyelesaikan segala kendala, masalah, kritik, dan saran tersebut.
- 4) Mengikutsertakan pekerja dalam diskusi mengenai keselamatan sebelum pengambilan keputusan, baik saat pembahasan prosedur yang sudah atau maupun pembuatan prosedur baru.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Diharapkan agar peneliti dapat mengawasi responden saat pengambilan data primer melalui pengisian angket guna mencegah dan meminimalisir terjadinya bias saat pengambilan data.
- 2) Diharapkan agar peneliti dapat melakukan wawancara secara langsung kepada pekerja secara lebih mendalam guna dapat lebih mengetahui dan memahami kondisi nyata di lokasi penelitian.
- 3) Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan *cut-off point* yang lebih valid agar tidak terjadi overestimasi pada hasil penelitian.
- 4) Diharapkan agar dapat melakukan penelitian pada variabel yang tidak dilibatkan pada penelitian ini dan kemungkinan memiliki hubungan dengan *safety performance* seperti *safety motivation*.